

- Pendaftar pada program studi seni atau keolahragaan, WAJIB mengunggah portofolio dan dokumen bukti keterampilan yang telah disahkan oleh Kepala Sekolah menggunakan pedoman yang dapat diunduh pada laman <http://www.snmpn.ac.id>.
- Pendaftar mencetak Kartu Bukti Pendaftaran sebagai tanda bukti peserta SNMPTN.

Bagi sekolah dan/atau siswa pendaftar yang mengalami kesulitan akses internet, dapat melakukan pengisian PDSS maupun pendaftaran SNMPTN di PLASA TELKOM di seluruh Indonesia.

JADWAL SNMPTN 2016

Pengisian dan Verifikasi PDSS	18 Jan - 20 Feb 2016
Pendaftaran SNMPTN	29 Feb - 12 Mar 2016
Pencetakan Kartu Tanda Peserta SNMPTN	22 Mar - 21 Apr 2016
Proses Seleksi	24 Mar - 08 Mei 2016
Pengumuman Hasil Seleksi	10 Mei 2016

Proses verifikasi dan/atau pendaftaran ulang di PTN masing-masing bagi yang lulus seleksi dilaksanakan **31 Mei 2016** (bersamaan dengan pelaksanaan Ujian Tulis SBMPTN 2016)

JUMLAH PILIHAN PTN DAN PROGRAM STUDI

- Pendaftar dapat memilih sebanyak-banyaknya 2 (dua) PTN. Apabila memilih 2 (dua) PTN, maka salah satu PTN harus berada di provinsi yang sama dengan SMA asalnya. Apabila memilih 1 (satu) PTN, maka PTN yang dipilih dapat berada di provinsi manapun.
- Pendaftar dapat memilih sebanyak-banyaknya 3 (tiga) program studi dengan ketentuan 1 (satu) PTN maksimal 2 (dua) program studi.
- Urutan pilihan PTN dan program studi menyatakan prioritas pilihan.
- Siswa SMK hanya diijinkan memilih program studi yang relevan dan ditentukan oleh masing-masing PTN.
- Daftar program studi dan daya tampung SNMPTN tahun 2016 dapat dilihat pada laman <http://www.snmpn.ac.id> selama periode pendaftaran.

Biaya SNMPTN ditanggung pemerintah, siswa pendaftar tidak dipungut biaya apapun

PRINSIP DAN TAHAPAN SELEKSI

Seleksi dilaksanakan berdasarkan prinsip:

- mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas secara akademik dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi akademik lainnya yang relevan dengan program studi yang dipilih
- memperhitungkan rekam jejak kinerja sekolah
- menggunakan rambu-rambu kriteria seleksi nasional dan kriteria yang ditetapkan oleh masing-masing PTN secara adil, akuntabel, dan transparan.

TAHAPAN SELEKSI

Pendaftar diseleksi di PTN pilihan 1 berdasar urutan pilihan program studi

Pendaftar yang memilih di 2 PTN, jika tidak lulus di PTN 1 maka akan diseleksi di PTN 2 berdasar urutan prodi dan ketersediaan daya tampung

SANKSI BAGI SEKOLAH ATAU SISWA YANG MELAKUKAN KECURANGAN

Penerapan sanksi secara tegas bagi siswa dan/atau sekolah yang melakukan kecurangan, sebagai berikut:

- Sekolah yang melakukan kecurangan, tidak diikutsertakan dalam SNMPTN tahun berikutnya
- Siswa yang melakukan kecurangan, dibatalkan status kelulusan SNMPTN-nya.

LAMAN RESMI DAN ALAMAT PANITIA NASIONAL

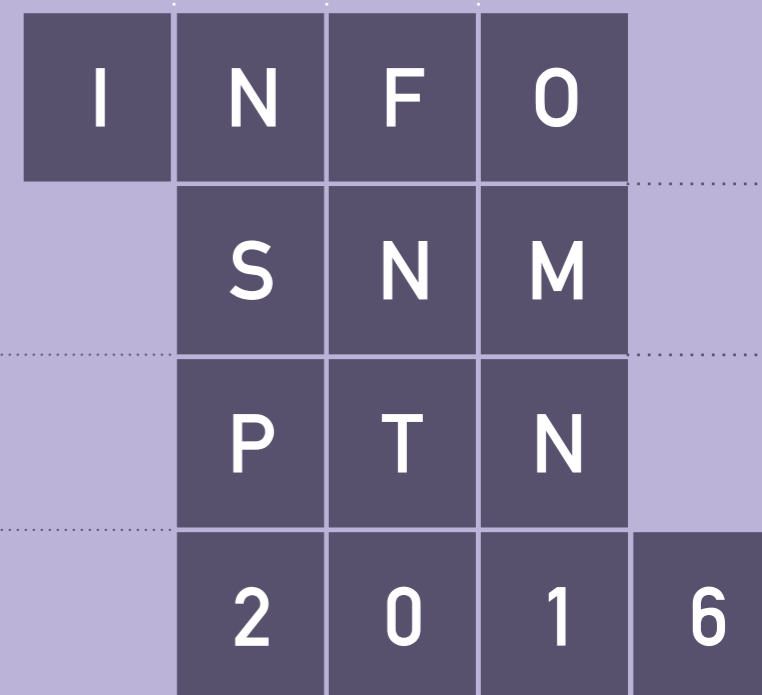
- Informasi resmi SNMPTN dapat diakses melalui laman <http://www.snmpn.ac.id>
- Informasi resmi juga dapat diakses melalui <http://halo.snmpn.ac.id> dan call-center 0804-1-450-450
- Informasi juga dapat diperoleh di Kantor Humas PTN terdekat
- Alamat Panitia Nasional :
Gedung Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Sayap Utara Lantai 1
Jalan Colombo No 1 Yogyakarta 55281
Telp 0274 - 544049, Fax 0274 - 520 - 325
Email: sekretariatseleksi2016@uny.ac.id

Siswa pendaftar dari keluarga kurang mampu secara ekonomi, dapat mengajukan bantuan biaya pendidikan Bidikmisi yang pendaftarannya dilakukan via laman <http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id>



SNMPTN

Perubahan ketentuan yang berkaitan dengan pelaksanaan SNMPTN tahun 2016 akan diinformasikan melalui laman <http://www.snmpn.ac.id>



PANITIA NASIONAL
SELEKSI NASIONAL MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI
TAHUN 2016


KATA PENGANTAR

Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, juncto Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, juncto Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 45 Tahun 2015, pola penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi dilakukan melalui: Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi secara Mandiri oleh PTN. SNMPTN merupakan seleksi yang dilakukan oleh masing-masing PTN di bawah koordinasi Panitia Nasional, berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik calon mahasiswa.

SNMPTN diikuti Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ditetapkan oleh Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI), dalam satu sistem yang terpadu dan diselenggarakan serentak. Biaya pelaksanaan SNMPTN ditanggung oleh pemerintah sehingga peserta tidak dipungut biaya seleksi. Peserta SNMPTN yang kurang mampu secara ekonomi dan dinyatakan diterima di PTN berpeluang mendapatkan bantuan biaya pendidikan selama masa studi melalui program Bidikmisi.

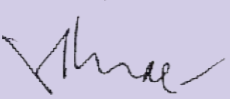
Informasi SNMPTN 2016 meliputi: ketentuan dan persyaratan umum, tatacara pengisian Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS), tatacara pendaftaran, jadwal pelaksanaan, serta jumlah pilihan PTN dan Program Studi. Informasi ini diterbitkan untuk dipelajari secara seksama oleh pihak sekolah dan calon peserta. Secara rinci, informasi tentang tatacara pengisian PDSS dimuat dalam Panduan Pengisian PDSS yang dapat diakses di laman <http://pdss.snmpn.ac.id>; sedangkan tatacara pendaftaran dan pelaksanaan SNMPTN 2016 dimuat sebagai panduan peserta yang dapat diakses di laman <http://www.snmpn.ac.id>

Mengetahui,
Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri
Indonesia
Ketua,


Prof. Dr. Ir. Herry Suhardiyanto, MSc
Rektor Institut Pertanian Bogor

Jakarta, 15 Januari 2016

Panitia Nasional SNMPTN 2016
Ketua Umum,


Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta

TUJUAN

- Memberikan kesempatan pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), termasuk Sekolah Republik Indonesia (SRI) di luar negeri, yang memiliki prestasi unggul untuk menempuh pendidikan tinggi.
- Memberikan peluang kepada PTN untuk mendapatkan calon mahasiswa baru yang mempunyai prestasi akademik tinggi.

KETENTUAN UMUM

- SNMPTN merupakan pola seleksi nasional berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan rapor semester 1 (satu) sampai dengan semester 5 (lima) bagi SMA/MA dan SMK yang masa belajarnya 3 (tiga) tahun ATAU semester 1 (satu) sampai dengan semester 7 (tujuh) bagi SMK yang masa belajarnya 4 (empat) tahun, serta Portofolio Akademik
- Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS) merupakan basis data yang berisikan rekam jejak kinerja sekolah dan prestasi akademik siswa
- Sekolah yang siswanya mengikuti SNMPTN harus memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan mengisi data prestasi siswa di PDSS
- Siswa yang berhak mengikuti SNMPTN adalah siswa yang memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), memiliki prestasi unggul, dan rekam jejak prestasi akademik di PDSS
- Siswa yang akan mendaftar SNMPTN wajib membaca informasi di laman PTN yang dipilih tentang ketentuan yang terkait penerimaan Mahasiswa Baru

KETENTUAN KHUSUS

PERSYARATAN SEKOLAH

Sekolah yang siswanya berhak mengikuti SNMPTN 2016 adalah:

- SMA/MA/SMK negeri maupun swasta, termasuk Sekolah Republik Indonesia (SRI) yang mempunyai NPSN dan telah mengisi PDSS dengan lengkap dan benar

PERSYARATAN SISWA PENDAFTAR

Siswa SMA/MA/SMK kelas terakhir pada tahun 2016 yang:

- Memiliki prestasi unggul yaitu calon peserta masuk peringkat terbaik di sekolah pada semester 3, semester 4, dan semester 5 dengan ketentuan berdasarkan akreditasi sekolah sebagai berikut:
 - ❖ Akreditasi A, 75% terbaik di sekolahnya
 - ❖ Akreditasi B, 50% terbaik di sekolahnya
 - ❖ Akreditasi C, 20% terbaik di sekolahnya
 - ❖ Akreditasi lainnya, 10% terbaik di sekolahnya
- Memiliki NISN dan terdaftar di PDSS
- Memiliki nilai rapor semester 1 sampai dengan semester 5 (bagi siswa SMA/MA/SMK tiga tahun) ATAU nilai rapor semester 1 sampai dengan semester 7 (bagi SMK empat tahun) yang telah diisikan pada PDSS
- Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh masing-masing PTN (dapat dilihat di laman PTN bersangkutan)

PENERIMAAN DI PTN

- Lulus Satuan Pendidikan
- Lulus SNMPTN 2016
- Lulus verifikasi data dan memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh masing-masing PTN penerima

TAHAPAN MENGIKUTI SNMPTN

Tahapan mengikuti SNMPTN, sebagai berikut:

PENGISIAN DAN VERIFIKASI PDSS

- Kepala Sekolah atau yang ditugasi oleh Kepala Sekolah mengisi data sekolah dan siswa di PDSS melalui laman <http://pdss.snmpn.ac.id>
- Kepala Sekolah atau yang ditugasi oleh Kepala Sekolah mendapatkan *password* yang akan digunakan oleh siswa untuk melakukan verifikasi
- Siswa melakukan verifikasi data rekam jejak prestasi akademik (nilai rapor) yang diisikan oleh Kepala Sekolah atau yang ditugasi oleh Kepala Sekolah dengan menggunakan NISN dan
- Apabila siswa tidak melaksanakan verifikasi data rekam jejak prestasi akademik yang diisikan oleh Kepala Sekolah atau yang ditugasi oleh Kepala Sekolah, maka data yang diisikan dianggap benar dan tidak dapat diubah setelah waktu verifikasi berakhir.

PEMERINGKATAN

- Panitia Nasional melalui sistem, membuat pemeringkatan siswa berdasarkan nilai mata pelajaran yang menjadi mata uji dalam Ujian Nasional (UN) 2016, pada semester 3 (tiga), semester 4 (empat) dan semester 5 (lima).
- Berdasarkan pemeringkatan prestasi akademik yang dilakukan Panitia Nasional dan sesuai dengan ketentuan akreditasi sekolah, siswa yang memenuhi syarat diizinkan untuk mendaftar SNMPTN 2016.

PENDAFTARAN SNMPTN

- Pendaftar yang memenuhi kriteria pemeringkatan, menggunakan NISN dan *password login* ke laman SNMPTN <http://www.snmpn.ac.id> untuk melakukan pendaftaran
- Pendaftar mengisi biodata, pilihan PTN, dan pilihan program studi, serta mengunggah (*upload*) pasfoto resmi terbaru dan dokumen prestasi tambahan (jika ada). Pendaftar harus membaca dan memahami seluruh ketentuan yang berlaku pada PTN yang akan dipilih.